

TANTANGAN GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DALAM KONTEKS MULTIKULTURAL: PERAN DAN PENGELOAAN GURU

Maulidia Nuraini Edwanto¹⁾, Nida'ur Rahmah²⁾, Anik Widiastuti³⁾, Taat Wulandari⁴⁾,
Hanif Nur Rokhim,⁵⁾

Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta

Maulidianuraini.2022@student.uny.ac.id¹⁾,
nidaurrahmah.2022@student.uny.ac.id²⁾, anikwidiastuti@uny.ac.id³⁾,
taat_wulandari@uny.ac.id⁴⁾, hanifnurrokhim@uny.ac.id⁵⁾

Abstrak

Siswa memiliki budaya, bahasa, latar belakangnya, yang berbeda-beda. Pendidikan Inklusif menerapkan prinsip persamaan, kebutuhan, sehingga guru harus mengintegrasikan pendidikan multikultural ke dalam metode, media, dan strategi pengajaran mereka. Mereka harus beradaptasi dengan karakteristik unik siswa dan memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan intelektual, fisik, serta mental yang diperlukan. Guru harus memberikan pelatihan dan pengembangan profesional dalam pendidikan multikultural, karena beberapa guru mungkin kurang memiliki kemampuan literasi dan komunikasi. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar di lingkungan multikultural, memahami dunia, berpikir, bertindak, berkomunikasi, dan belajar. Mereka perlu memahami konsep multikultural dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi siswa.

Abstract

Students have different cultures, languages, backgrounds. Inclusive education applies the principles of equality, needs, so teachers must integrate multicultural education into their teaching methods, media and strategies. They must adapt to the unique characteristics of students and ensure that they have the necessary intellectual, physical and mental abilities. Teachers must provide training and professional development in multicultural education, because some teachers may lack literacy and communication skills. Teachers must have the knowledge and skills to teach in a multicultural environment, understand the world, think, act, communicate and learn. They need to understand multicultural concepts and create an inclusive learning environment for students.

Sejarah Artikel

Diterima: 20-08-2023
Direview: 08-09-2023
Disetujui: 31-01-2024

Kata Kunci

Tantangan guru,
pendidikan, inklusif,
multikultural

Article History

Received: 20-08-2023
Reviewed: 08-09-2023
Published: 31-01-2024

Key Words

challenges, teachers,
education, inclusive,
multicultural

PENDAHULUAN

Pendidikan Inklusif merupakan konsep pendekatan untuk memberikan kesempatan yang setara kepada semua siswa untuk mengakses , memahami, serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensinya. Pendidikan inklusif menerapkan prinsip persamaan, keadilan, serta hak individu yang tidak membedakan kemampuan dan kelainan yang dimiliki seorang individu. Dalam konteks multikultural, Pendidikan inklusif berperan penting karena siswa memiliki perbedaan budaya, bahasa, latar belakangnya, dan berbagai perbedaan lainnya. Pendidikan inklusif dalam konteks multikultural akan membicarakan tentang kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda dan menghubungkan ke aspek sosial maupun interaksional.

Namun, mengintegrasikan pendidik inklusif dalam konteks multikultural bukanlah tugas yang mudah, terutama bagi para guru. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan Pendidikan inklusif meliputi kurangnya sumber daya, kurangnya kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan siswa, membuat kegiatan pembelajaran yang melibatkan semua siswa secara aktif dan efektif, menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang beragam, serta kurangnya pelatihan dan dukungan dari pihak sekolah. Tantangan tersebut mempengaruhi kinerja guru, sehingga dilakukan Upaya yang dapat mengatasi tantangan dan meningkatkan kapasitas guru.

Salah satu upayanya dengan memperbaiki peran guru dengan pengelolaan sumber belajar. Peran dan pengelolaan sumber belajar yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran yang inklusif harus sesuai karakteristik yaitu beragam, aktual, kritis, dan interaktif. Peran guru dan pengelolaan sumber belajar perlu pelatihan dan pengembangan. Pengelolaan sumber belajar mampu membantu peran guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran inklusif dalam konteks multikultural.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan berupa metode penelitian kualitatif bersifat studi Pustaka. Jadi, teknik pengumpulan data dengan melakukan telaah terhadap jurnal, karya tulis, website, dan sumber lainnya yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran dan pengelolaan guru berperan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang dan berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Hal ini guru harus mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan di era yang semakin modern, serta menunjukkan kesiapan dan kesediaannya untuk mampu menyesuaikan kebutuhan dan potensi peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kompetensi peserta didik. Guru sebagai agen yang menyadarkan dan merupakan agen perubahan yang mendorong transformasi Pendidikan di Indonesia.

Namun, memiliki urgensi dalam mengintegrasikan Pendidikan inklusif berkonteks multikultural. Pendidikan inklusif berkonteks multikultural menjadi tantangan guru. Penerapan pendidikan inklusif di Indonesia sudah diterapkan sejak lama, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan, yaitu kurangnya kompetensi dan kesiapan guru, kurangnya fasilitas dan dukungan, serta kurangnya kesadaran dan partisipasi. Tantangan tersebut mempengaruhi kinerja guru dalam penerapan Pendidikan inklusif berkonteks multikultural.

Pembahasan

Guru menghadapi tantangan beragamnya jenis peserta didik dari yang normal hingga yang istimewa. Peserta didik juga memiliki beragam karakter, yang tentunya ada peserta didik yang sulit diatur. Hal ini guru harus mampu menyesuaikan metode, media, dan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan setiap individu. Guru harus mampu memilih sumber belajar yang relevan dengan kurikulum sekolah dan mampu mengadaptasikan peserta didik dengan karakteristik lingkungan belajar multikultural.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru ingin memiliki kondisi kelas yang aktif dan seluruh kelas ikut berpartisipasi. Namun, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan intelektual, serta kemampuan fisik dan mental yang tidak mendukung. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, menyenangkan, menyeluruh tanpa membedakan, serta membantu yang kurang kemampuannya dari segi manapun. Namun, menjadi sulit bagi guru karena membutuhkan banyak waktu dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi pembelajaran inklusif bagi siswa.

Selain itu, tantangan juga disebabkan dari guru yang belum mendapatkan

pelatihan dan pengembangan profesional yang memadai tentang konsep dan strategi Pendidikan inklusif dalam konteks multikultural. Beberapa guru masih minim literasi dan kepeduliannya kurang dimana guru hanya datang setor muka di kelas dan memberi tugas. Bahkan kurang dukungan dari manajemen sekolah dan pemerintah terkait penyediaan fasilitas, sarana prasarana, anggaran sehingga sulit dalam mengakses sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Dari orang tua atau wali siswa kurang menyadari dan kurang komunikasi antara guru dalam proses Pendidikan peserta didik.

Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dalam lingkungan multikultural. Hal ini karena terdapat berbagai keragaman antara peserta didik yang belajar bersama di lingkungan yang sama. Pelajaran inklusif dalam konteks multikultural mempengaruhi cara pandang dunia, cara berpikir, cara bersikap, cara berkomunikasi, serta cara belajar peserta didik. Dengan demikian, guru harus mampu memahami nilai multikultural dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi peserta didik, serta memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan Pendidikan berkualitas tanpa diskriminasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Guru memainkan peran penting dalam mengatasi perubahan lanskap pendidikan dan beradaptasi dengan zaman modern. Mereka harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan dan mengembangkan karakter, keterampilan, dan kompetensi mereka untuk memenuhi kebutuhan dan potensi siswa. Guru juga harus mengintegrasikan pendidikan multikultural ke dalam metode, media, dan strategi pengajaran mereka. Mereka harus beradaptasi dengan karakteristik unik siswa dan memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan intelektual, fisik, dan mental yang diperlukan.

Saran

Guru harus memberikan pelatihan dan pengembangan profesional dalam pendidikan multikultural, karena beberapa guru mungkin kurang memiliki kemampuan literasi dan komunikasi. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar di lingkungan multikultural, memahami dunia, berpikir, bertindak, berkomunikasi, dan belajar. Mereka juga harus memahami konsep multikultural dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Profesional Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas. *Jurnal Handayani*, 14(1), 162.
<https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.48048>
- Azizah, N. (2020). Peran Guru Dalam Menjawab Tantangan Pembelajaran Abad 21. *Thesiscommons.Org* <https://thesiscommons.org/tpnix/download?format=pdf>
- Rahmawati, M. (2022). Strategi pendidik menghadapi tantangan pembelajaran abad-21 di era revolusi industri 4.0. *Thesis Commons*, 1–7.
<https://thesiscommons.org/erc6g/>
- A. Octamaya Tenri Awaru, H. E. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Penelitian dan pengabdian Masyarakat*, 1147-1153.
- Solusi Terbaik. Retrieved from GurulNovatif:
<https://gurulnovatif.id/artikel/membangkitkan-kembali-pendidikan-multikultural-di-indonesia-strategi-dan-solusi-terbaik>
- Kuncoro. (2023, November 1). Apa Saja Tantangan yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Inklusif dan Bagaimana Mengatasinya? Retrieved from metro aspirasiku: <https://metro.aspirasiku.id/pendidikan/84210704296/apa-saja-tantangan-yang-dihadapi-guru-dalam-menerapkan-pembelajaran-inklusif-dan-bagaimana-mengatasinya>
- Sukadi. (2022, November 26). Tantangan Guru Masa Kini. Retrieved from koransinarpagijua: <https://www.koransinarpagijua.com/2022/11/26/tantangan-guru-masa-kini/>